SOSIALISASI IMPLEMENTASI FINTECH LENDING SEBAGAI SOLUSI MASALAH KEUANGAN BAGI WARGA KELURAHAN PECALUKAN PRIGEN PASURUAN

Lianita Widyaratna Kristanti[1,*] Alfiah[2]
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Kertanegara Malang

Penulis Koresponden:
Email: lianitawidya78@gmail.com

Riwayat Artikel :
Diterima Maret 2025
Direvisi April 2025
Disetujui Mei 2025
Diterbitkan
Mei 2025

Link Jurnal :
https://jurnal.stiekma.ac.id/index.php/PkM/index

Abstract

This activity is one of the community service activities carried out in Pecalukan Village, Prigen District, Pasuruan Regency, namely about the Socialization of Fintech Lending Implementation as a Solution to Financial Problems for Residents of Pecalukan Village, Prigen, Pasuruan. . The purpose of this activity is to provide knowledge and identify the financial problems they face as well as provide knowledge and solutions regarding the implementation of the use of fintech lending as a solution to the financial problems of residents in Pecalukan Village, Prigen District, Pasuruan Regency. The method used in the implementation phase is exposure and explanation with presentation techniques to residents, identification of problems and discussions. The results of the activities obtained by residents are to provide new knowledge as their financial literacy about financial technology and Fintech lending as one type of new financial system in the digital era, in addition, residents are wiser in overcoming their problems using fintech lending and understand how to implement various Fintech lending platforms including their risks. The follow-up to this program is Socialization about the Implementation and impact of Fintech lending carried out more widely in several circles because in the current digital era, financial technology has reached all consumers with various circles

Keyword : *Socialization, Implementation of Fintech Lending, Solutions to financial problems*

Abstrak

Kegiatan ini adalah salah satu kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan di Kelurahan pecalukan kecamatan prigen Kabupaten Pasuruan yaitu tentang Sosialisasi Implementasi *Fintech Lending* Sebagai Solusi Masalah Keuangan Bagi Warga

Kelurahan Pecalukan Prigen Pasuruan. . Tujuan kegiatan ini adalah untuk memberikan pengetahuan dan mengidentifikasi permasalahan keuangan yang mereka hadapi sekaligus memberikan pengetahuan dan solusi sehubungan dengan mengimplementasikan penggunaan *fintech lending* sebagai solusi masalah keuangan warga di Kelurahan Pecalukan Kecamatan Prigen kabupaten Pasuruan. Metode yang digunakan pada fase implementasi adalah pemaparan dan penjelasan dengan teknik presentasi kepada warga, identifikasi Permasalahan dan diskusi. Hasil kegiatan yang diperoleh warga yaitu memberi pengetahuan baru sebagai literasi keuangan mereka tentang teknologi keuangan dan *Fintech lending* sebagai salah satu jenisnya sebagai sistem keuangan baru diera digital, selain itu warga lebih bijak mengatasi masalah mereka menggunakan *fintech lending* dan memahami bagaimana mengimplementasikan berbagai platform *Fintech lending* termasuk resikonya.Tindak lanjut program ini adalah Sososialisasi tentang Implementasi dan dampak *Fintech lending* dilakukan lebih luas dibeberapa kalangan karena di era digitalisasi saat ini teknologi keuangan sudah menjangkau semua konsumen dengan berbagai kalangan.

Kata Kunci : Sosialisasi, Implementasi Fintech Lending, Solusi Masalah Keuangan

I. PENDAHULUAN

Lembaga keuangan telah berkembang seiring laju pertumbuhan perekonomian seiring dengana perkembangan zaman. Hal ini tampak pada semakin banyaknya variasi instrumen keuangan yang beredar baik di bidang perbankan maupun di bidang nonperbankan. Perkembangan instrumen keuangan berjalan beriringan n dengan perkembangan lembaga-lembaga keuangan itu sendiri. Hal tersebut tercermin dari tumbuhnya berbagai lembaga keuangan seperti lembaga sekuritas, lembaga asuransi, dan lembaga perbankan syariah, perkembangan bank konvesioanal, dan lembaga-lembaga keuangan lainnya.

Perkembangan perekonomian nasional secara umum masih bertopang pada sektor perbankan, sehingga tidak dapat dilepaskan dari tujuan dan fungsi kelembagaan bank. Undang-Undang Perbankan mengemukakan peran serta bank dalam meningkatkan kehidupan rakyat. Peran serta bank dalam peningkatan taraf hidup rakyat banyak diwujudkan melalui penyediaan akses layanan yang memadai bagi seluruh lapisan masyarakat. Namun demikian pada kenyataannya, sektor perbankan terbukti belum mampu melaksanakan fungsi peningkatan kesejahteraan secara optimal. Kondisi demikian disebabkan oleh berbagai faktor. Salah satunya yakni faktor geografis Indonesia sebagai negara kepulauan dengan wilayah yang tidak memungkinkan untuk keberlangsungan kegiatan perbankan. Penyediaan akses layanan perbankan belum dapat menjangkau seluruh lapisan masyarakat

Perkembangan dan penerapan teknologi dalam bidang keuangan beberapa tahun terakhir dapat dipandang sebagai salah satu solusi bagi persoalan sulitnya akses layanan perbankan. Salah satu kemajuan dalam bidang keuangan saat ini ditandai dengan kemunculan (*Financial Technology*). Menurut *The National Digital Research Centre (NDRC*), Fintech merupakan suatu inovasi pada sektor finansial dengan sentuhan teknologi modern. Inovasi finansial ini mendapat sentuhan teknologi modern. Fintech merupakan implementasi dan pemanfaatan teknologi untuk peningkatan layanan jasa perbankan dan keuangan yang umumnya dilakukan oleh perusahaan rintisan (startup) dengan memanfaatkan teknologi software, internet, komunikasi, dan komputasi terkini

Salah satu jenis fintech yang dikenal luas di Indonesia adalah fintech peer to peer lending (P2PL) yang oleh masyarakat lebih dikenal dengan istilah 'pinjaman online' sebagaimana diatur dalam POJK 77 Tahun 2016. Perkembangan fintech P2PL tidak dapat dipisahkan dari fenomena penggunaan teknologi internet dan smartphone. Berdasarkan survei Asosiasi Penyelenggara Jaringan Internet Indonesia (APJII), sebanyak 143,3 juta orang atau 54,7% dari jumlah penduduk Indonesia telah terhubung ke internet pada 2017.9 Terlepas dari manfaat implementasi fintech P2PL bagi peningkatan inklusi keuangan, kemunculan dan perkembangan Fintech P2P Lending pada kenyataannya juga tidak terlepas dari berbagai tantangan.

Permasalahan yang muncul adalah bagaimana peluang dan tantangan Sebagai Solusi masalah keuangan bagi warga khususnya dan kesejahteraan masyarakat Indonesia pada umumnya. Fintech Lending saat ini masih dianggap sebagai Solusi Masalah Keuangan, namun masyarakat masih banyak yang belum memahami bagaimana mengimplementasikan penggunaan Fintch lending sebagai solusi masalah keuangan mereka. Banyak kejadian yang diberitakan melalui media social maupun media massa bahwa banyak masyarakat yang terjebak oleh masalah penggunaan penerapan teknologi dalam bidang keuangan ini. Masyarakat didaerah pedesaan khususnya memerlukan pengetahuan dan gambaran tentang hal ini.

Kelurahan pecalukan merupakan salah satu kelurahan di kecamatan Prigen kabupaten Pasuruan yang secara geografis kelurahan ini merupakan kelurahan yang terletak di lereng Gunung Arjuno dan Gunung Welirang dengan ketinggian rata-rata 678 mdpl. Kelurahan Pecalukan memiliki potensi yang besar untuk parwisata. Kondisi perekonomian di Kelurahan Pecalukan cukup stabil mengingat telah tercakupnya sebagian besar tenaga kerja baik di sector Pemerintah, jasa maupun wiraswasta, khususnya sebagi pedagang tanaman/bunga. Perkembangan teknologi khususnya disektor keuangan juga turut memberi dampak bagi kehidupan warga. Beberapa kemudahan memperoleh solusi keuangan yang mereka hadapi melalui perkembangan teknologi mulai menyebar keseluruh kalangan. Dampak positif maupun negative dari perkembangan teknologi ini telah meraka alami. Salah satu berita yang mempengaruhi warga adalah adanya kejadian yang dialami warga di tetangga desa mereka yaitu Ratusan warga Desa Jatiarjo, Kecamatan Prigen, Kabupaten Pasuruan, mengaku menjadi korban penipuan kredit murah lewat pinjaman online (pinjol). Mayoritas korban adalah ibu rumah tangga dan perempuan dari berbagai kalangan kejadian ini terjadi ssekitar bebrapa bulan yang lalu. Kejadian ini sangat mempengaruhi warga di kelurahan Pecalukan.

Hal inilah yang sangat perlu disosialisasikan kepada masyarakat khususnya warga di daerah mengenai bagaimana mengimplementasikan penggunaan Fintech jenis peer to peer lending ini. Dari identifikasi masalah tersebut maka tujuan dari program ini adalah sebagai berikut: (1) Untuk mengidentifikasi permasalahan keuangan yang mereka hadapi. (2) Memberikan pengetahuan dan solusi sehubungan dengan mengimplementasikan penggunaan fintech lending sebagai solusi masalah keuangan warga di kelurahan pecalukan Kecamatan Prigen kabupaten Pasuruan. (3) Mengamalkan ilmu yang diperoleh anggota tim P3M STIE Kertanegara Malang kepada masyarakat sebagai bentuk pengabdian kepada masyarakat.

II. METODE

Kegiatan Pengabdian ini dilaksanakan bagi warga yang berlokasi di kelurahan pecalukan kecamatan Prigen Kabupaten Pasuruan. Pelaksanaan pengabdian ini melibatkan staff kelurahan pecalukan kecamatan Prige, kader kelurahan , ibu-ibu PKK di kelurahan Pecalukan yang brjumlah 30 orang warga .

Pelaksanaan kegiatan pengabdian ini terdiri dari 4 fase, yaitu Fase Persiapan, Fase Implementasi, Fase Evaluasi dan Fase Tindak Lanjut

a. Fase Persiapan fase ini pengabdian ini yakni tim pengabdian kegiatan melakukan kunjungan dan konsultasi ke pihak kelurahan . Kemudian melakukan survei dan observasi terhadap warga dan melakukan koordinasi kepada pihak yang terkait dengan kegiatan. Pasca survei maka ditentukan kebutuhan sosialisasi, konten sosialisasi, sasaran peserta dan waktu pelaksanaan kegiatan.

b. Fase Implementasi yaitu tahapan pelaksanaan kegiatan pengabdian. Pada tahapan ini metode yang digunakan adalah pemaparan dan presentasi , Identifikasi Permasalahan , Diskusi alternative pemecahan masalah, dan praktek.

- ✓ **Ceramah/Presentasi** , metode ini digunakan untuk menjelaskan tentang teori dan tentang teknologi keuangan yang sedang menjadi tren saat ini, penjelasan tentang *Fintech lending* dan bagaimana cara kerjanyadan perhitungannya sekaligus contoh-contoh kasusnya.
- ✓ **Identifikasi Permasalahan,** metode ini dilakukan untuk mengetahui permasalahan apa yang dihadapi para pelaku warga sehingga tertarik untuk mengikuti atau terjebak dalam Fintech lending tersebut.
- ✓ **Diskusi**, pada metode ini warga akan kita ajak berdiskusi tentang permasalahan yang mereka hadapi dan bagaimana mengimplementasikannya melalui technology keuangan khususnya melalui Fintech lending secara aman dan benar sekaligus memberikan contoh kasusnya

c. Fase Evaluasi yaitu evaluasi yang dilakukan terkait keberhasilan program pengabdian secara umum dan berkelanjutan dengan mengecek pemahaman warga tentang implementasi fintech lending untuk mengatasi solusi masalah keuangan mereka

d. Fase Tindak Lanjut yaitu dengan memberikan pembinaan lanjutan. Kriteria keberhasilan pada kegiatan ini berpedoman pada indikator keberhasilan yaitu adanya perubahan dari sebelum pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dibandingkan setelah adanya kegiatan. Target yang dicapai pada kegiatan adalah warga di desa kelurahan Pecalukan kecamatan prigen ini memiliki pengetahuan dan mengimplementasikan Fepnggunaan Fintech lending secara benar, bijak sesuai kondisi keuangan mereka masin-masing., sehingga permasalalah terkait keuangan yang mereka lakukan bisa teratasi dengan bijak.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Persiapan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan di kelurahan Pecalukan Kecamatan Prigen Kabupaten Pasuruan. kelurahan Pecalukan Kecamatan Prigen Kabupaten Pasuruan Kelurahan Pecalukan memiliki potensi yang besar untuk parwisata. Kondisi perekonomian di Kelurahan Pecalukan cukup stabil mengingat telah tercakupnya sebagian besar tenaga kerja baik di sector Pemerintah, jasa maupun wiraswasta, khususnya sebagi pedagang tanaman/bunga. Perkembangan teknologi khususnya disektor keuangan juga turut memberi dampak bagi kehidupan warga.

Persiapan awal yang dilakukan adalah observasi. Pada saat dilakukan observasi ditemukan bahwa Beberapa kemudahan memperoleh solusi keuangan yang mereka hadapi melalui perkembangan teknologi telah menyebar keseluruhwarga dengan berbagai kalangan. Namun pengimplementasian teknologi keuangan ini masih belum dipahami oleh sebagian besar warga. Beberapa dari mereka hanya tahu ada aplikasi keuangan yang membantu untuk memberikan pinjaman dengan syarat yang mudah, dengan mengandalkan smart phone yang mereka miliki, kartu identitas , pencairan keuangan dan solusi masalah keuangan mereka teratasi namun mereka tidak tahu dampak atau akibatnya, resiko dan lain sebagainya.Menurut informasi dari staff kelurahan pecalukan k hal ini akibat adanya belum pahamnya warga tentang literasi keuangan khususnya dibidang teknologi keuangan Fintech lending atau yang mereka kenal dengan pinjaman online.

Setelah kegiatan observasi dan koordinasi, selanjutnya tim pengabdian melakukan persipaan materi untuk sosialisasi kegiatan melalui ceramah/presentasi dengan perwakilan beberapa warga yang ditentukan oleh kelurahan pecalukan yaitu staff keelurahan, kader kelurahan, ibu-ibu PKK sesuai waktu yang telah ditentukan bersama.

B. Hasil Implementasi

Pada implementasi kegiatan pengabdian di kelurahan Pecalukan ini ini tim pengabdi mulai mengidentifikasi permasalahan dari warga terkait dengan implementasi *FinTech Lendin*g ini, dari observasi yang dilakukan mulai dari sosialisasi implementasi diawali dengan ceramah atau presentasi , identifikasi Permasalahan dan diskusi .

1. Ceramah/Presentasi

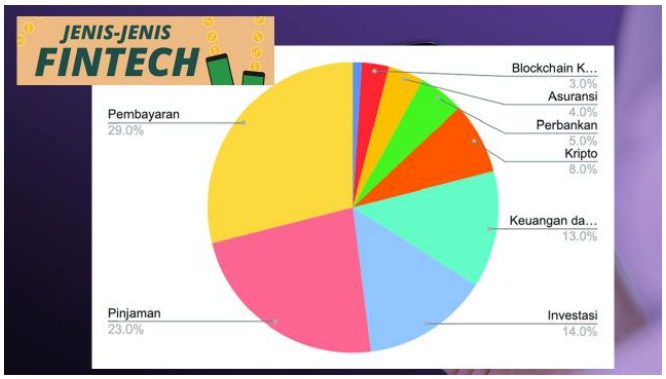
Materi sosialisasi yang diberikan pada proses ini adalah kemajuan teknolgi dibidang keuangan, pengetian *Financial technlogi* agar masyarakat memahami maknanya.

Secara umum tim pengabdi memberikan pengertian tentang apa itu Financial Technology.



Gambar 1 . Contoh Materi Pengertian Financial Technology

Dijelaskan Pula untuk saat ini teknologi Financial merupakan salah satu solusi keuangan yang dianggap cerdas , cepat, praktis diera digital saat ini. Kepada warga kelurahan pecalukan dikenalkan beberapa macam teknologi keuangan atau Financial technology (Fintech) yang sudah akrab dan tidak asing bagi masyarakat , seperti dibawah ini.

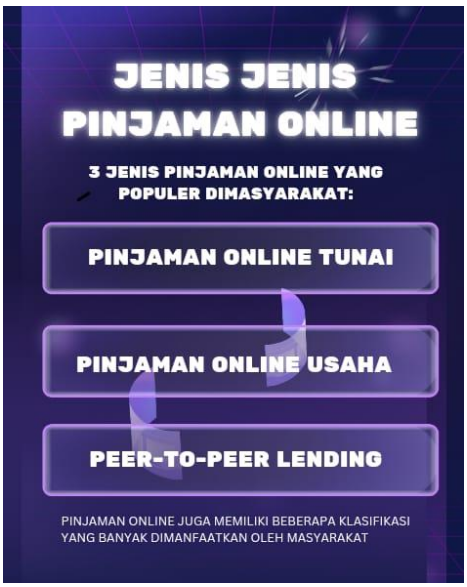


Gambar 2 . Contoh Materi jenis-jenis Financial Technology

Baru Kemudian dijelaskan salah satu jenis FinTech yang saat ini sedang menjadi pembicaraan masyarakat terkait dengan dampaknya yaitu *Fintech Lending* atau yang lebih banyak dikenal dengan pinjaman online . *Fintech Lending/Peer-to-Peer Lending/Pinjaman Online* adalah penyelenggaraan layanan jasa keuangan untuk mempertemukan pemberi pinjaman/lender dengan penerima pinjaman /borrower dalam rangka melakukan perjanjian pinjam meminjam dalam mata uang rupiah secara langsung melalui sistem elektronik. Menurtu OJK Fintech Lending atau disebut juga *Fintech Peer-to-Peer Lending* (Lending) atau Layanan Pinjam Meminjam Uang Berbasis Teknologi Informasi (LPMUBTI) adalah salah

satu inovasi pada bidang keuangan dengan pemanfaatan teknologi yang memungkinkan pemberi pinjaman dan penerima pinjaman melakukan transaksi pinjam meminjam tanpa harus bertemu langsung.

Warga kelurahan pecalukan juga diberi penjelasan tentang cara kerja Fintech lending atau pinjaman online agar masyarakat lebih memahami. Selain itu warga juga diberi penjelasan tentang jenis-jenis pinjamna online, yang kebanyakan warga hanya tahu jika pinjamna online itu berupa uang tunai saja. Sebagai contoh diberikan penjelasan bahwa Pinjaman berupa barang atau biasa dikenal dnegan *Pay latter* juga merupakan salah satu pinjaman online.



Gambar 3. *Materi jenis pinjaman online Online*



Gambar 4. *Materi Bahaya Pinjaman*

Tim pengabdi juga memberikan penjelasan apabila terlibat dalam pinjaman online. Cara pendaftarannya yang mudah, proses yang tidak memakan waktu yang lama sampai dan yang kita butuhkan cair seolah-olah memberikan angina surga. Bahkan saat kita membutuhkan atau tidak membutuhkan dengan proses yang cepat, mudah dan tidak melibatkan banyak orang sangat mudah membuat masyarakat terlibat didalamnya. Oleh karena itu tim pengabdi memberikan penjelasan tentang bahaya apabila terliobat dalam pinjaman online. Mulai dari bunga yang tinggi yang tidak kita sadari, kemudian denda yang tidak tebatas yang bisa menimbulkan istilah galbay (gagal bayar). Selain itu dijelaskan juga tentang pencurian data pribadi yang tidak kita sadari bisa menyebar keluar.

Hal yang paling tidak diduga dan tidak terpikirkan bagi masyarakat yang sudah terlibat pinjaman online adalah adanya terror dan intimidasi apabila gagal memenuhi kewajiban yang telah ditentukan oleh pemilik aplikasi pinjaman online.



Gambar 5. Penyampaian Materi Implmentasi Fintech Lending Oleh Tim Pengabdi

2. Identifikasi Permasalahan,

Setelah melakukan pemaparan materi tentang Fintechlending tim pengabdi mencoba mengidentifikasi Permasalahan warga dari tanya jawab yang dilakukaan setelah presentasi. Metode ini dilakukan untuk mengetahui permasalahan apa yang dihadapi para pelaku warga sehingga tertarik untuk mengikuti atau terjebak dalam Fintech lending tersebut



Gambar 6. Tanya Jawab Identifikasi Permasalahan Oleh Tim Pengabdi dan warga

Permasalahan yang timbul dari tanya jawab dengan warga paling banyak adalah masalah kesulitan ekonomi, kebutuhan sehari-hari juga gaya hidup dan perilaku konsumtif.. Seperti yang tertera dalam gambar berikut ini :

Warga kelurahan pecalukan Prigen mungkin juga sama dengan warga kebanyakan kebutuhan. Permasalahan yang sering timbul saat terjebak dalam pinjaman online antara lain:

- **Daya Tarik Pinjaman *Online***

  Pinjaman *online* telah menjadi pilihan yang menarik perhatian masyarakat. Salah satu alasan utamanya adalah proses yang cepat dan mudah. Berbeda dengan bank konvensional yang seringkali mensyaratkan banyak dokumen dan prosedur yang rumit, pinjaman *online* hanya membutuhkan KTP dan ponsel

- **Tekanan Ekonomi dan Perilaku Konsumtif**
  Dalam era globalisasi, semakin banyak kebutuhan yang harus dipenuhi, baik itu kebutuhan dasar maupun gaya hidup. Keinginan untuk memenuhi standar hidup yang lebih baik atau mengikuti tren konsumerisme terkadang mendorong masyarakat untuk mencari solusi instan, salah satunya dengan memanfaatkan pinjaman *online*
- **Godaan untuk Meminjam Lagi (*Cycle of Debt*)**
  Setelah seseorang terlibat dalam pinjaman *online* pertama kali, mereka sering kali merasa terpaksa untuk meminjam lagi guna melunasi utang yang ada. Hal ini menimbulkan sebuah lingkaran utang yang sulit untuk diputuskan.
- **Kurangnya Literasi Keuangan**
  Salah satu faktor penting yang mendasari fenomena ini adalah kurangnya pemahaman masyarakat tentang keuangan pribadi dan risiko yang terkait dengan pinjaman *online*. Banyak orang yang tidak mengetahui cara mengelola keuangan dengan baik dan cenderung mengambil jalan pintas saat menghadapi masalah finansial
- **Desain *Platform* Pinjaman *Online* yang Menipu**
  Beberapa *platform* pinjaman *online* menggunakan desain dan praktik pemasaran yang sangat menarik dan mudah diakses, dengan prosedur yang cepat dan sederhana. Masyarakat yang tidak terlalu mengerti tentang mekanisme pinjaman *online* sering kali terbuai dengan kemudahan tersebut.

3. Diskusi,
Tim pengabdi pada metode ini warga akan kita ajak berdiskusi tentang permasalahan yang mereka hadapi dan bagaimana mengimplementasikannya melalui technology keuangan khususnya melalui *Fintech lending* secara aman dan benar.





Gambar 8 & 9 : Diskusi Implementasi Fintech Lending Bersama Warga Dan Tim Pengabdi

Tim pengabdi memberikan beberapa tips atau cara bagaimana mengimplementasikan *Fintech Lending* dengan bijak. Antara lain :

1. **Riset *Platform* Pinjaman**
   Pastikan juga *platform* yang kamu pilih sudah memiliki izin operasional dan terdaftar di lembaga terkait (seperti OJK atau AFPI/ Asosiasi Fintech Pendanaan Bersama Indonesia).
2. **Pahami Syarat dan Ketentuan**
   Setiap perusahaan penyedia jasa pinjaman online memiliki aturan yang berbeda satu sama lain. Teliti syarat dan ketentuan setiap *platform* pinjaman
3. **Pilih Jumlah Pinjaman yang Sesuai**
   Meski pengajuan pinjaman online terbilang mudah, bukan berarti bisa mengajukan pinjaman kapan saja dan untuk kebutuhan yang tidak jelas
4. **Perhatikan Suku Bunga**
   Selalu perhatikan suku bunga yang diterapkan pada pinjaman. Pilih yang memiliki suku bunga terendah untuk mengurangi beban pembayaran
5. **Gunakan untuk Kebutuhan Mendesak**
   Sebelum mengajukan pinjaman, coba pikirkan dengan baik apa tujuanmu mengajukan pinjaman tersebut
6. **Buat Rencana Pembayaran**
   Sebelum mengajukan pinjaman, buat rencana pembayaran yang jelas dan realistis. Pastikan kamu memiliki sumber dana yang cukup untuk melunasi pinjaman tepat waktu.

Selain itu dalam sesi diskusi tim pengabdi memberikan beberapa tips untuk mengecek platform legal dan illegal.



Gambar 10. Penyampaian Materi dalam diskusi Implmentasi Fintech Lending

Beberapa contoh platform pinjaman online juga diberikan tim pengabdi sebagai bahan referensi mengimplementasikan pinjaman online dengan bijak.



Bulan	Sisa Debet	Pokok Pinjaman	Bunga Cicilan	Jumlah Cicilan
1	Rp24.000.000	Rp2.000.000	Rp240.000	Rp2.240.000
2	Rp22.000.000	Rp2.000.000	Rp240.000	Rp2.240.000
3	Rp20.000.000	Rp2.000.000	Rp240.000	Rp2.240.000
4	Rp18.000.000	Rp2.000.000	Rp240.000	Rp2.240.000

Gambar 11. Contoh platform pinjaman online

C. Hasil Evaluasi

Evaluasi dilakukan berdasarkan hasil evaluasi yang dilakukan pada kegiatan sosialisasi Implementasi Fintech Lending sebagai solusi masalah keuangan warga di desa Pecalukan kecamatan Prigen Pasuruan .adalah sebagai berikut: (1) Melalui sosialisasi yang diberikan dengan metode presentasi/ceramah kepada warga masyarakat kelurahan pecalukan memberi pengetahuan baru sebagai literasi keuangan mereka tentang teknologi keuangan /Financial technology secara umum dan Fintech lending sebagai salah satu jenisnya sebagai sisitem keuangan baru diera digital . (2) Dengan Identifikasi masalah yang dilakukan melalui tanya jawab dengan warga kelurahan pecalukan, warga menjadi lebih berhati-hati dan lebih bijak dalam mengatasi solusi masalah keuangan yang mereka hadapi, terutama mengatasi masalah meeka menggunakan *fintech lending* . (3) dari hasil diskusi proses pengabdian masyarakat dalam kegiatan sosialisasi fintech lending ini warga desa mulai memahami bagaimana mengimplementasikan berbagai platform *Fintech lending* termasuk resiko yang kan mereka hadapi

D. Hasil Tindak Lanjut

Tindak lanjut kegiatan ini adalah dengan memberikan sosialisasi dalam jangkauan yang lebih luas untuk pesertanyaa, tidak hanya warga yang diwakili oleh kader dan PKK tetapi akan melebar ke organisasi kepemudaan dan komunitas lainnya. Selain itu diperlukan sosialisasi dan pembinaan lanjutan sekaligus konsultasi berkenaan dengan pengimplementasian Fintech Lending . Pihak tim pengabdian memberikan layanan konsultasi melalui *WhatsApp* yang akan disambngukan oleh staff kelurahan Pecalukan kecamatan Prigen Kab. Pasuruan.

IV. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan tema Sosialisasi Implementasi Fintech Lending Sebagai Solusi Masalah keuangan bagi warga di Kelurahan Pecalukan Kecamatan Prigen Pasuruan ini memberikan pengetahuan, penambahan literasi tentang teknologi keuangan dan pengimplementasian Fintech Lending sebagai solusi masalah keuangan warga..

Saran kegiatan pengabdian kepada masyarakat tentang Sosialisasi Implementasi Fintech Lending Sebagai Solusi Masalah keuangan warga dibutuhkan sososialisasi tentang Implementasi dan Dampak Fintech lending yang dilakukan lebih luas dibeberapa kalangan karena di era digitalisasi saat ini teknologi keuangan sudah menjangkau konsumen yang lebih luas .

UcapanTerima kasih

Dalam kegiatan P3M STIE Kertanegara Malang dapat dilaksanakan berkat adanya bantuan dan kerjasama yang sangat baik dari semua pihak yang terlibat, kami mengucapkan terima kasih kepada:

1) STIE Kertanegara Malang yang telah menyusun program kegiatan pengabdian kepada masyarakat.
2) P3M STIE Kertanegara Malang yang telah memberikan persetujuan dan dukungan dalam kegiatan.
3) Bapak dan Ibu Perangkat Kelurahan Pecalukan Kecamatan Prigen Pasuruan atas dukungannya selama pelaksanaan.
4) Masyarakat Kelurahan Pecalukan Kecamatan Prigen Pasuruan atas partisipasinya.

Referensi :

Rahadiyan, I., & Sari, A. R. (2019). Peluang dan tantangan implementasi fintech peer to peer lending sebagai salah satu upaya peningkatan kesejahteraan masyarakat Indonesia. Defendonesia, 4(1), 18-28.

https://dkis.cirebonkota.go.id/fenomena-pinjol-kenapa-banyak-orang-yang-terjebak/

https://rm.id/baca-berita/tips-and-tricks/184862/cara-cek-status-pinjaman-online-di-ojk